

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan pembangunan suatu negara salah satunya dapat ditentukan oleh besarnya pendapatan negara. Besarnya pendapatan negara dapat ditentukan oleh lokasi suatu negara, semakin strategis letak dari suatu negara maka menyebabkan peningkatan investasi ke negara tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara melalui sektor penerimaan pajak. ( Praditasari, Ni Koming Ayu. 2017 )

Penerimaan pajak mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengamankan anggaran negara di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Semua wajib pajak diwajibkan untuk ikut berpartisipasi agar pertumbuhan pembangunan nasional dapat berjalan baik demi kesejahteraan suatu negara. Disisi lain pajak bagi masya rakat adalah beban karena mengurangi penghasilan mereka, terlebih lagi masyarakat tidak mendapatkan imbalan langsung jika membayar pajak. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat bahkan perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghidaran pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit karena di satu sisi diperbolehkan, tetapi tidak diinginkan.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) didefinisikan sebagai salah satu tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajaknya secara legal. Penghindaran pajak di Indonesia dapat dilihat dari rasio pajak (*tax*

*ratio*). Semakin baik kinerja pemungutan pajak suatu negara, maka semakin tinggi rasio pajak negara tersebut. Pada saat ini perusahaan tidak sedikit yang melakukan praktik penghindaran pajak secara ilegal (*tax evasion*). Penelitian ini dilakukan karena dengan adanya penelitian ini wajib pajak dapat melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan baik bahkan dengan cara yang legal tanpa harus melakukan penghindaran pajak secara ilegal (*tax evasion*). ( Vidiyanti, Evi. 2017 )

Dalam penelitian ini menarik untuk diteliti dikarenakan ingin mempelajari mengenai *tax avoidance* dan faktor – faktor apa yang mempengaruhinya. Selain itu, ada perbedaan hasil yang dilakukan peneliti sebelumnya sehingga ingin membuktikan kembali apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak. Contohnya penelitian yang telah dilakukan mengenai penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah dari Cahyono, Deddy Dyas. 2016 dengan hasil penelitiannya adalah secara parsial jumlah komite audit, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, proporsi dewan komisaris independen, size perusahaan, leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita, Deanna. 2017 dengan hasil dari penelitian tersebut adalah secara parsial *size* perusahaan, *return on asset* dan *sales growth* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Sedangkan leverage, intensitas modal dan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Vidiyanti, Evi. 2017 itu hasil penelitiannya adalah secara parsial kualitas audit, kepemilikan institusional dan *Leverage* (DER)

tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sedangkan *Return on assets* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laily, Nur. 2017 itu hasil penelitiannya diketahui bahwa secara parsial kepemilikan institusional, *leverage*, size perusahaan dan *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Praditasari, Ni Koming Ayu. 2017 dengan hasil penelitian diketahui bahwa kepemilikan institusional, komite audit, dan size perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, untuk komisaris independen tidak berpengaruh pada *tax avoidance*.

Dan untuk penelitian yang dilakukan oleh Yolanda, Rice. 2016 dengan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial *return on assets* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), size perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan *sales growth* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, diketahui bahwa ada perbedaan kesimpulan atau terjadi *research gap*. Perbedaan hasil pada variabel komite audit adalah dari penelitian Cahyono, Deddy Dyas. 2016 menyatakan komite audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Adapun penelitian dari Praditasari, Ni Koming Ayu. 2017 diperoleh hasil bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. *Research gap* dari variabel kepemilikan institusional,

menurut Cahyono, Deddy Dyas. 2016. Laily, Nur. 2017 menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan hasil penelitian dari Vidiyanti, Evi. 2017 menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Adapun penelitian dari Praditasari, Ni Koming Ayu. 2017 diperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. *Research gap* dari variabel dewan komisaris dapat dilihat pada penelitian Cahyono, Deddy Dyas. 2016. Puspita, Deanna. 2017. Laily, Nur. 2017. Praditasari, Ni Koming Ayu. 2017 menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. *Research gap* dari variabel ukuran perusahaan (SIZE) dapat dilihat pada penelitian Cahyono, Deddy Dyas. 2016 menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan penelitian dari Puspita, Deanna. 2017. Laily, Nur. 2017. Yolanda, Rice. 2016 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Adapun penelitian dari Praditasari, Ni Koming Ayu. 2017 diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidanc*. Sumbernya dari jurnal penelitian terdahulu.

Sedangkan *research gap* dari variabel leverage (DER) dapat dilihat pada penelitian Cahyono, Deddy Dyas. 2016. Puspita, Deanna. 2017. Vidiyanti, Evi. 2017 menyatakan bahwa leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan dari penelitian Laily, Nur. 2017. Praditasari, Ni Koming Ayu. 2017 menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. *Research gap* dari variabel profitabilitas (ROA) dapat dilihat pada penelitian Cahyono, Deddy Dyas. 2016 menyatakan bahwa profitabilitas (ROA)

tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan penelitian dari Puspita, Deanna. 2017. Vidiyanti, Evi. 2017. Laily, Nur. 2017. Praditasari, Ni Koming Ayu. 2017 menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan penelitian dari Yolanda, Rice. 2016 menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. *Research gap* dari variabel *sales growth* dapat dilihat pada penelitian Puspita, Deanna. 2017 menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan penelitian dari Yolanda, Rice. 2016 menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan karena data penelitian yang dibutuhkan tersedia dan bisa diuji kelayakannya yaitu dengan uji validasi dan reliabilitas.

Perusahaan perbankan merupakan lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, seperti penyaluran kredit mikro untuk mendukung calon-calon wirausaha, menerima simpanan dan memberikan kredit dalam valuta asing. Di samping itu, bank merupakan suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara, dengan adanya keberadaan bank yang sehat, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, penelitian ini mengacu pada penelitian Cahyono, Deddy Dyas. 2016 maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan tema dalam penulisan Pra skripsi ini memilih judul : **“PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS, UKURAN PERUSAHAAN (SIZE), LEVERAGE (DER), PROFITABILITAS (ROA) DAN SALES GROWTH TERHADAP TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan keterangan dalam latar belakang dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh komite audit terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah ada pengaruh dewan komisaris terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- d. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

- e. Apakah ada pengaruh leverage (DER) terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- f. Apakah ada pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- g. Apakah ada pengaruh *sales growth* terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang disesuaikan dengan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisa pengaruh komite audit terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk menganalisa pengaruh kepemilikan institusional terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk menganalisa pengaruh dewan komisaris terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan (size) terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- e. Untuk menganalisa pengaruh leverage (DER) terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

- f. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- g. Untuk menganalisa pengaruh *sales growth* terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori dan memperoleh pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

- b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana bagi segenap civitas ekonomi, khususnya jurusan Akuntansi agar memiliki pemahaman tentang penghindaran pajak (*tax avoidance*).

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai penghindaran pajak (*tax avoidance*).